

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2019)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

Dianta Aditya Pradana

165020500111034



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Yang disusun oleh :

Nama : Dianta Aditya Pradana
NIM : 165020500111034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 05 Juni 2020.

Malang, 03 Juli 2020

Dosen Pembimbing,

Dr. Multifiah, SE., MS.

NIP. 19550527 198103 2 001

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Dianta Aditya Pradana, Multifiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Email: diantaaditya64@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap Return On Asset (ROA) pada bank Umum Syariah di Indonesia. Perkembangan perekonomian syariah di Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perbankan berbasis syariah dengan akad pembiayaannya sebagai strategi untuk mengelola dananya yang menerapkan prinsip syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dengan akad jual beli maupun pembiayaan bagi hasil secara simultan mempengaruhi profitabilitas yang diukur menggunakan rasio Return On Asset. Namun dalam pembiayaan jual beli memerlukan strategi dan waktu agar dapat memperoleh keuntungan maksimal dalam prosesnya.

Kata kunci: Beramal, Financial Technology, UTAUT 2, Muslim Millennial.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia dewasa ini telah berkembang cukup pesat, terutama di bidang perekonomian syariah. Salah satu yang menjadi bukti berkembangnya perekonomian syariah tersebut adalah dengan meningkatnya jumlah perbankan syariah dari tahun ke tahun. Menurut data yang ada, tercatat bahwa jumlah bank syariah pada empat tahun terakhir (2015-2019) terus mengalami peningkatan. Tercatat bahwa pada tahun 2015 Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 12 bank, sedangkan per-Desember 2019 jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan angka 14. (OJK, 2019). meningkatnya jumlah bank umum syariah setiap tahunnya ini menunjukkan perkembangan perekonomian syariah di Indonesia yang cenderung lebih baik, demi memenuhi permintaan dari masyarakat terhadap kebutuhan akan ekonomi syariah.

Bank Islam atau Bank Syariah sendiri merupakan sistem perbankan yang dikenal sebagai bank yang menjalankan segala bentuk aktivitasnya dengan prinsip-prinsip Islam. Seperti bank pada umumnya, Bank Islam atau Bank Syariah juga memiliki fungsi organisasi atau badan usaha yang menjadi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Selain itu, bank syariah juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dengan adanya peningkatan perbankan syariah di Indonesia, maka persaingan kegiatan perbankan yang ada akan semakin meningkat. Persaingan tersebut akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank itu sendiri. Dengan demikian profitabilitas suatu bank akan menjadi indikator yang sangat penting dalam penentuan keberhasilan kegiatan operasional yang di capai oleh bank tersebut.

Bank syariah sendiri memiliki sistem pembiayaan yang variatif, salah satu bentuknya adalah melalui penyaluran aktiva produktif yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berprinsip bagi hasil dan jual beli. Pembiayaan yang berprinsip jual beli yang dilakukan oleh perbankan syariah diimplementasikan ke dalam tiga bentuk yaitu murabahah, salam, dan istishna'. Sedangkan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil diimplementasikan ke dalam dua bentuk yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah (Rifqi, 2010). Dalam hal ini pembiayaan yang memiliki komposisi paling banyak atau yang mendominasi dalam akad jual beli menurut data yang

tersedia adalah pembiayaan Murabahah. Sedangkan untuk pembiayaan dengan akad bagi hasil yang mendominasi adalah Musyarakah.

Pembiayaan musyarakah dan murabahah dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak bank. Semakin besar pendapatan (profitabilitas) maka semakin besar pula bank dalam pembayaran kewajiban kepada pihak lain. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola aset dan liabilities yang ada. Secara kuantitatif kemampuan bank dalam menghasilkan profit dapat dinilai dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) digunakan dalam penelitian ini karena dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan pada penilaian Return On Asset (ROA).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2008). Sedangkan perbankan menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank: mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. (Arthesa dan Handiman, 2006). Menurut Karim, (2009) mengartikan bahwa bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.

Bank syariah adalah bank menjual produk-produknya dengan tata cara sesuai dengan hukum Islam dan menerima imbalan atas jasanya dalam bentuk bagi hasil (ujrah) berdasarkan akad (kesepakatan) antara bank dengan nasabah, masing-masing pihak menyediakan informasi secara lengkap dan akurat (jujur) sebelum dan setelah akad, tidak ada eksploitasi terhadap pihak lain serta tujuannya adalah mencari ridha Allah SWT (Slamet Haryono, 2009).

Fungsi Bank Syariah

Dalam paradigma akuntansi Islam, secara garis besar tersiri atas 4 fungsi utama, hal ini termuat dalam buku "Bank Syariah dari Teori ke Praktik" karangan Muhamad Syafi'i Antonio (2001), yaitu fungsi bank syariah sebagai manajemen investasi, fungsi bank syariah sebagai investasi, fungsi bank syariah sebagai jasa-jasa keuangan, dan fungsi bank syariah sebagai jasa sosial.

Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan pokok bank untuk memberikan fasilitas dana guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau pihak-pihak yang merupakan deficit unit. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembiayaan berasal dari kata biaya yang artinya uang yang dikeluarkan untuk mengadakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan kata pembiayaan artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya (Departemen Pendidikan Nasional, 2001). Menurut Muhamad (2004), pembiayaan adalah fasilitas yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana, sedangkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan lain berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Return On Asset (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham (Syahyunan, 2004). Menurut Rivai (2006), ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/assets yang dimilikinya. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi

bank tersebut dari segi penggunaan asset. ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

Return on Asset menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dari semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan asset (Taswan, 2010). Return on Asset digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan perusahaan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Hasil perhitungan Return on Asset ini akan menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono (2017) pendekatan penelitian adalah cara atau metode yang digunakan untuk meneliti sesuatu. Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan anatara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkonsentrasi dalam pengujian-pengujian teori melalui variabel penelitian yang berbentuk angka. Kemudian melakukan analisis data melalui analisis statistik data. Pendekatan kuantitatif cenderung menitik beratkan pada frekuensi tinggi dan kebenaran analisis penelitian yang bersifat nomothetik serta dapat digeneralisasi.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada data empiris atau tidak mengenal adanya spekulasi, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pada umumnya diambil sampel secara random, instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data, analisis data dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai dari bulan Januari 2015 sampai bulan Desember 2019. Penulis melakukan penelitian pada laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia.

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengurangi abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur (Zulganev, 2013). Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan untuk variabel independen adalah pembiayaan musyarakah (X1) dan pembiayaan murabahah (X2).

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2019.

Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data runtun waktu (time series) dari tahun 2015 hingga 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari Statistik Perbankan Syariah yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baik data pembiayaan maupun data Return On Asset (ROA).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak lain. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi,

yaitu suatu cara untuk memperoleh sebuah data atau informasi mengenai berbagai hal yang ada kaitannya dengan penelitian dengan cara melihat kembali laporan-laporan tertulis yang sudah ada, baik berupa angka ataupun keterangan. Dalam melengkapi penelitian ini juga digali berbagai data, informasi dan referensi dari berbagai sumber pustaka, media massa dan juga internet.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis penelitian kuantitatif yang dibantu dengan perhitungan menggunakan Eviews.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur tentang dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen serta untuk mengetahui hubungan kasual antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Return On Asset (ROA)
α	: konstanta
$\beta_1, 2$: koefisien regresi dari variabel bebas
X_1	: pembiayaan musyarakah
X_2	: pembiayaan murabahah
e	: standar error

Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi, pada prinsipnya model regresi linier yang dibangun sebaiknya tidak boleh menyimpang dari asumsi BLUE (Best, Linier, Unbiased, and Estimator). Model yang dibuat harus lolos dari penyimpangan asumsi klasik.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diartikan keberadaan dari hubungan linear yang sempurna atau lebih tepat diantara sebagian atau seluruh variabel independen dalam sebuah model regresi (Gujarati, 2012). Dalam penelitian ini cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai Variance Inflation (VIF)
Apabila nilai $VIF \geq 10$ maka diindikasikan terdapat gejala multikolinearitas. Sedangkan apabila nilai $VIF < 10$ maka diindikasikan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- Nilai Tolerance
Apabila nilai Tolerance > 0.1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana masing-masing kesalahan pengganggu (residual) mempunyai varian yang berbeda-beda. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu residual dengan pengamatan lain. Data yang baik adalah data yang homokedastisitas. Homokedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji white. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji white, dengan cara melihat nilai probabilitas Chi-square :

- Probabilitas Chi-square $< \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka tidak lolos uji heteroskedastisitas.
- Probabilitas Chi-square $> \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain

pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Selain menggunakan uji Durbin-Watson, pengujian autokorelasi juga dapat dilakukan dengan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test. Dengan ketentuan apabila probabilitas F hitung lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Statistik

a. Uji t

Uji t adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan ada tidaknya pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji t juga dapat digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas mana yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat.

Ketentuan dalam Uji t :

1. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan ada tidaknya pengaruh secara serentak atau simultan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam Uji F :

1. Jika signifikansi $F < \alpha$ (0,05) atau F hitung $> F$ tabel, maka pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen adalah signifikan
2. Jika signifikansi $F > \alpha$ (0,05) atau F hitung $< F$ tabel, maka pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen adalah tidak signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat baik atau tidaknya model persamaan regresi yang telah dibuat berdasarkan nilai koefisien determinasi. Jika makin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel penjelas. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti semakin kecil variasi variabel yang tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel penjelas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah serta tingkat profitabilitas (ROA) adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh OJK dalam Statistik Perbankan Syariah. Laporan keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Rasio keuangan Bank Umum Syariah

Laporan rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau nilai dari Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah selama periode 2015-2019. Data yang digunakan adalah presentase ROA Bank umum Syariah per Januari 2015 hingga Desember 2019.

2. Laporan kegiatan usaha

Laporan kegiatan usaha digunakan untuk mengetahui nilai dari pembiayaan musyarakah dan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang diambil mulai dari Januari 2015 sampai Desember 2019.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atau tidak dalam variabel-variabel penelitian. Dalam uji asumsi klasik, model yang disajikan dapat dianalisis dan memberikan hasil yang representatif yang bias atau dikenal BLUE (Best Linier Unbiased Estimation). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam model regresi ini yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Berikut hasil dari pengujian asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Jaque-Bera sebesar 5.7591107 dengan nilai

probabilitas sebesar 0.056160 yang artinya lebih dari signifikansi 5% atau 0.05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai *Centered VIF* baik variabel Musyarakah (X1) dan Variabel Murabahah (X2) adalah 5.486753 dimana nilai tersebut kurang dari 10 yang artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model dan lolos uji asumsi klasik multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian Autokorelasi yang dilakukan dengan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Berdasarkan tabel 4.2, *Prob Chi-Square(2)* pada *Obs*R-squared* yaitu sebesar 0.1581 atau lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi antar residual.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian Heterokedastisitas yang dilakukan dengan metode *White Test*. Berdasarkan tabel 4.3, nilai *P value* yang ditunjukkan dengan nilai *Prob. Chi-Square(5)* pada *Obs*R-squared* yaitu sebesar 0.3782 artinya lebih besar dari 0.05 maka menerima H_0 atau yang berarti model regresi bersifat homokedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah

Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan pendekatan *OLS (Ordinary Least Square)*. Berikut ini hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan *Eviews*:

Tabel 1: Hasil Estimasi Regresi Berganda

Variablel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	-0.732204	0.360595	-2.030546	0.0470	Signifikan
X1	3.06E-05	5.65E-06	5.422193	0.0000	Signifikan
X2	-3.08E-07	5.80E-06	-0.053029	0.9579	Tidak Signifikan
R-Square					0.735467
Adjusted R-Squared					0.726185
Prob(F-statistic)					0.000000

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia (X1)

Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas variabel musyarakah (X1) sebesar 0.0000 atau kurang dari 0.05 dengan coefficient sebesar 3.06E-05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia. Yang artinya jika jumlah pembiayaan musyarakah meningkat, maka besarnya Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan teori Muhammad (2006) yang menyatakan bahwa pengaruh atas pembiayaan musyarakah dan mudharabah mempunyai hubungan dengan tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh bank. Hal ini diperkuat dengan teori menurut Kasmir (2010) yang menyatakan bahwa meningkatnya kapasitas pembiayaan menyebabkan perolehan pendapatan meningkat sehingga laba yang diperoleh bank juga meningkat. Hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan kepada masyarakat atau nasabah, sehingga dengan pengelolaan pembiayaan yang baik dan dalam jumlah besar, maka akan meningkatkan pendapatan bank syariah secara optimal.

Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia (X2)

Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas variabel murabahah (X2) sebesar 0.9579 atau lebih dari 0.05 dengan coefficient sebesar -3.08E-07. Hal ini menunjukkan bahwa variabel murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia. Yang artinya jika jumlah pembiayaan murabahah meningkat, maka besarnya Return On Asset (ROA) Bank Umum

Syariah tidak akan mengalami perubahan. Hasil ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan Amri Dziki Fadholi (2015) yang menyebutkan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan jual beli akan berpengaruh terhadap return yang dihasilkan. Sebab dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan return dengan margin keuntungan atas pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah yang kemudian margin keuntungan tersebut menjadi laba bank syariah. Sedangkan penyebab pembiayaan murabahah menjadi tidak berpengaruh terhadap Return On Asset adalah dikarenakan belum tentu pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh bank pada nasabah akan dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama antara bank dengan nasabah (Slamet, Agung 2014).

Pengaruh pembiayaan musyarakah dan murabahah terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia (Uji Simultan)

Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas $F < \alpha$ ($0.000000 < 0.05$), sehingga Hipotesis diterima. Yang berarti secara simultan variabel musyarakah dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Bank umum syariah. Artinya model regresi sudah dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen.

Pengaruh pembiayaan musyarakah dan murabahah terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia (Uji Koefisien Determinasi)

Hasil uji menunjukkan hasil perhitungan regresi dengan nilai R-square sebesar 0.735467. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah (X1) dan pembiayaan murabahah (X2) mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap variabel Return On Asset (Y) bank umum syariah sebesar 74% dan sisanya 26% ($100\% - 74\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan musyarakah dan murabahah terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan penemuan, hasil analisis data, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Variabel pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019. Jadi apabila pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan maka akan menyebabkan peningkatan pada jumlah Return On Asset (ROA). Begitu juga sebaliknya, ketika pembiayaan musyarakah berkurang maka akan menyebabkan penurunan pada jumlah Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin banyak pembiayaan musyarakah yang dilakukan maka perbankan syariah juga akan meningkatkan keuntungan dari nisbah bagi hasil dalam pembiayaan yang diperoleh melalui perputaran uang melalui pembiayaan.*
- 2. Variabel pembiayaan murabahah berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Karena faktor waktu, apabila pembiayaan murabahah yang diadakan memiliki rentan waktu yang lama, maka perbankan syariah juga memerlukan waktu yang cukup lama atau hingga jatuh tempo pembiayaan agar menghasilkan laba maksimal atau margin keuntungan dari hasil pembiayaan. Selain itu terdapat faktor lain atau bisa disebut pembiayaan bermasalah, seperti masalah keuangan atau ekonomi bukan karena kesengajaan maka bank selaku pemilik dana harus menunda tagihan utang sampai nasabah sanggup kembali.*
- 3. Pada uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.*

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang sekiranya perlu untuk diupayakan pada pemanfaatan hasil penelitian ini.

1. Bagi Bank Umum Syariah Perlu adanya strategi yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah dalam meningkatkan profitabilitas bank sehingga diharapkan dengan adanya kenaikan komposisi pembiayaan dapat meningkatkan profitabilitas bagi bank.
 2. Bank Umum Syariah perlu meningkatkan lagi pembiayaan dalam bentuk bagi hasil dan jual beli, karena bagaimanapun juga pembiayaan bagi hasil dan jual beli merupakan produk unggulan pada bank syariah.
 3. Perlunya meningkatkan informasi kepada nasabah dan masyarakat terkait jenis-jenis pembiayaan serta keuntungan dari masing-masing pembiayaan untuk meningkatkan perputaran uang pada Bank Umum Syariah sehingga selain meningkatkan profitabilitas dalam penyaluran dana produktif juga dapat mengembangkan dan membantu masyarakat serta lingkungan.
 4. peningkatan pembiayaan pada Bank Umum Syariah kurang menyeluruh, karena hanya pembiayaan murabahah dan musyarakah yang memiliki minat paling banyak dibandingkan pembiayaan lain. Oleh karena itu perlunya strategi atau memfokuskan salah satu pembiayaan yang kurang optimal ke salah satu sektor untuk meningkatkan dan mengenalkan pembiayaan tersebut.
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan di perbaiki, misalnya dengan menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas, mungkin seluruh pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu memperluas populasi dengan menambahkan Unit Usaha Syariah dan BPR Syariah serta memperbanyak periode penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh deskripsi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2003). *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Jakarta: Alvabet Anggota IKAPI.
- Ade Arthesa dan Edia Handiman. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. INDEKS.
- Amri Dziki Fadholi. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah (Studi Empiris Pada bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)*. Surakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arief Wibowo dan Sunarto. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014)*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Antonio, Muhammad Syafii. (2001). *Bank syariah dari teori ke praktik*.
 Jakarta: Gema Insani Tazkia Cendekia.
- Arifin, Zainul. (2000). *Memahami bank syari'ah lingkup, peluang, tantangan, dan prospek*. Jakarta: Alvabet.
- Acarya. 2005. *Bank Syariah. Seri Kebanksentralan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), BI.
- Ascarya. (2007). *Akad & produk bank syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Ascarya. (2010). *Akad & produk bank syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ascarya. (2011). *Akad & produk bank syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah (Ed. ke-5)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Az-Zuhaili, Wabah. (1997). *Al-fuquhu al islam waadilatuhu*. Damaskus: Darul Fikr.
- Brigham, F, Eugene dan Houston, F, Joel. (2001). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Chalifah, Ela. (2015). *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*. Kudus: Lembaga Penerbit Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan Edisi ke-2*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Emha, Muhammad Busthomi. (2014). *Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah terhadap kemampulabaan bank muamalat di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang*. 2014.
- Fadhila, Novi. (2015). *Analisis pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap laba Bank Syariah Mandiri*. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis volume 15 no.1/maret 2015. Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Gujarati, D.N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika, Terjemahan Lanhsung Mangunsong, R.C*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syarif. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Indriantoro, Nur. (2012). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Karim, Adiwarmanto. (2009). *Bank Islam; analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim, Adiwarmanto. (2003). *Bank Islam; analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir dan Jakfar. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Agus Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan. Edisi ke 3 Ekonisia*. Yogyakarta.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UMP APM YKPN.

- Muhammad. (2004). *Manajemen bank syariah. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN*
- Munawir, S. (2002). *Analisis laporan keuangan, Edisi ke dua. Yogyakarta: BPFE Outlook Bank Syariah.*
- OJK. (2019). *Statistik Perbankan Syariah 2015-2019. Jakarta.*
- Oktriani, Yesi. (2012). *Pengaruh pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.).Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.*
- Rivai, Veithzal dkk. (2006). *MSDM untuk perusahaan dari teori ke praktek. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Salemba Empat.*
- Slamet Haryono. (2009). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq.*
- Syahyunan. (2004). *Manajemen keuangan I. Medan: USU Press.*
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian. Bandung: CV.Alfabeta.*
- Taswan. (2010). *Manajemen perbankan. Edisi ke dua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.*
- Widodo, Sugeng. (2010). *Seluk beluk jual beli murabahah perspektif aplikatif. Yogyakarta: Asgard Chapter.*